

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of total debt, working capital, and sales on net income. The sample used in this study is that there are 73 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 4 years in the 2015-2018 period. The method used is purposive sampling. This type of research is a quantitative method using secondary data obtained from the company's annual financial statements issued by IDX. This study uses multiple linear regression models and uses the IBM SPSS 26 application. The results of this study indicate that total debt, working capital, and sales affect net income.

Keywords: total debt, working capital, sales, and net profit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun dalam periode 2015-2018. Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dikeluarkan oleh idx. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata kunci : total hutang, modal kerja, penjualan, dan laba bersih

INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih. Laba bersih merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan dari kajian teori yang mendalam, terdapat 3 hipotesis yaitu sebagai berikut: a) total hutang berpengaruh negatif terhadap laba bersih, b) modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih, c) penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 sampel selama 1 tahun dan 292 sampel selama 3 tahun dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa total hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, serta penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.